

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan informasi faktual. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dirancang untuk menjawab hipotesis secara spesifik. Data hasil penelitian dijelaskan secara akurat dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atau efektivitas perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan (Sugiyono, 2022, hlm.110). Menurut Creswell (2012) (dalam Sugiyono, 2022, hlm. 111) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil dalam kondisi terkendalikan. Peneliti menggunakan metode eksperimen karena peneliti ingin melihat sejauh manakan efektivitas penggunaan media permainan PATURANG salam meningkatkan kemampuan literasi finansial peserta didik fase B Sekolah Dasar.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre-experimental* dengan menggunakan tipe penelitian eksperimen *One pretest-posttest*. Pada tipe penelitian *pre-eksperimental* ini, peneliti memberikan perlakuan dan meneliti perubahan dari perlakuan yang sudah diberikan dan dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan acak (*random assignment*) melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada.

Desain ini menggunakan satu kelas. Pada desain ini terdapat *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013). Adapun tabel penjelasan mengenai desain penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rancangan Desain Penelitian *One Group Pre-test dan post-test*

Kelas	<i>Pre-test</i>	Tindakan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = *Pre-test* sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan (*treatment*)

O_2 = *Post-test* setelah diberikan perlakuan

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Penggunaan media permainan PATURANG merupakan variabel bebas (X), sedangkan kemampuan literasi finansial merupakan variabel terikat (Y).

Hasil data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang mengukur ada atau tidaknya efektivitas yang signifikan dari penggunaan media permainan PATURANG terhadap literasi finansial peserta didik fase B di Sekolah Dasar.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu, tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir penelitian.

1. Tahap Persiapan Penelitian

A. Studi Pendahuluan

- 1) Melakukan wawancara kepada guru sekolah dasar mengenai kesulitan yang di alami oleh siswa fase B khususnya kelas IV.
- 2) Melakukan studi literatur tentang teori yang relevan mengenai media pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik.
- 3) Analisis kurikulum dan materi siswa kelas IV. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Alur Tujuan Pembelajaran

B. Konsultasi dengan sekolah dan guru wali kelas mengenai waktu penelitian, populasi, dan sampel yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

C. Penyusunan perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP atau skenario pembelajaran.

- D. Pembuatan instrumen penelitian berupa tes *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur gambaran pemahaman siswa.
 - E. *Menjudgement* instrumen penelitian kepada dosen ahli.
 - F. Melakukan uji coba instrumen tes.
 - G. Menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui kelayakan soal tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - 1) Memberikan *pre-test* untuk mengukur gambaran kemampuan literasi finansial peserta didik sebelum diberi perlakuan.
 - 2) Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan media pembelajaran PATURANG dalam proses pembelajaran.
 - 3) Memberikan *post-test* untuk mengukur pembentukan kemampuan literasi finansial peserta didik setelah diberi perlakuan.
 3. Tahap Akhir Penelitian
 - 1) Mengolah data hasil *pre-test* dan *post-test*.
 - 2) Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
 - 3) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
 - 4) Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2022, hlm. 126). Populasi dalam penelitian ini yaitu SD Negeri 208 Luginasari.

b. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022, hlm. 127). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022, hlm. 133). Pertimbangan yang digunakan adalah sampel diambil dari kelas IV sekolah dasar yang memiliki karakteristik yang sama. Dengan

demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 26 siswa kelas IV B SD Negeri 208 Luginasari.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang akan digunakan untuk mencari data di lapangan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi finansial peserta didik, dengan menggunakan media permainan PATURANG, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes (*pre-test*, dan *post-test*), dan studi dokumentasi dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Tes

Soal tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah soal *pre-test* dan *post-test* dengan jenis tes tertulis berbentuk 10 soal isian singkat yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa. Soal *pre-test* dan *post-test* akan diberikan kepada siswa namun dalam waktu yang berbeda diantaranya :

1) *Pre-test* (tes awal)

Pre-test dibagikan oleh peneliti sebagai guru sebelum memulai pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum proses belajar mengajar dilakukan.

2) *Post-test* (tes akhir)

Post-test diberikan oleh peneliti sebagai guru, kemudian lembar *post-test* akan diujikan kepada siswa sebagai tindak lanjut dari uji *pre-test* pada tahap awal, kepada siswa kelas IV A dan kelas IV B. setelah kelas telah diberikan perlakuan/pembelajaran dengan menggunakan media permainan PATURANG diharapkan dapat terlihat peningkatan kemampuan literasi finansial peserta didik pada fase B sekolah dasar.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari data-data terkait penelitian dan foto-foto pada saat penelitian yang dilakukan di SD X.

3.6. Instrumen Penelitian

Sugiyono (dalam Hanina, 2023, hlm. 28) menjelaskan bahwa alat ukur merupakan instrumen penting dalam penelitian. Alat ini berfungsi untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati dalam penelitian. Fenomena-fenomena tersebut, yang ingin diukur dan dianalisis, dikenal sebagai variabel penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media Paturang berupa tes hasil belajar (*achievement test*). Tes ini berisikan 10 soal uraian dengan perolehan nilai maksimal 100.

3.6.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi tes dibuat berdasarkan pada kurikulum merdeka fase B materi Nilai Mata Uang. Berikut merupakan kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Capaian Pembelajaran	Indikator Literasi Finansial	Indikator Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Nomor Soal	Skor
Kebutuhan dan Keinginan	Pengeluaran (<i>Spending</i>)	Mengelompokkan kebutuhan/keinginan berdasarkan kategori.	Disajikan beberapa daftar barang/ daftar kegiatan, siswa dapat mengelompokkannya berdasarkan kategori	6 dan 7	10
		Membuat prioritas pengeluaran	Disajikan daftar kegiatan, siswa dapat membuat skala prioritas dengan mengurutkan kegiatan tersebut dari yang paling penting.	8	10
Nilai Mata Uang	Pengenalan Uang	Mengidentifikasi jenis-jenis uang dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan gambar, siswa dapat mengidentifikasi jenis uang dalam gambar tersebut	1	10

		Mengidentifikasi nilai dan fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan gambar, siswa dapat mengetahui nilai uang tersebut dan kegunaan dari uang tersebut.	2	10
Uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari	Menabung (<i>Saving</i>)	Mengidentifikasi konsep menabung dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan soal cerita, siswa dapat memahami pentingnya menabung	3	10
		Menguraikan contoh kegiatan menabung dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan soal cerita, siswa dapat menghitung jumlah uang yang harus ditabung/ lama waktu menabung untuk mencapai target tertentu	4 dan 5	10
	Berbagi (<i>Sharing</i>)	Mengidentifikasi konsep berbagi dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan soal cerita, siswa dapat memahami pentingnya berbagi dalam kehidupan sehari-hari	9	10
		Menguraikan contoh kegiatan berbagi dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan soal cerita, siswa dapat menguraikan contoh kegiatan berbagi dalam kehidupan sehari hari	10 dan 11	10

Penghitungan Nilai Tes

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kategori Nilai Tes

Setelah nilai tes baik *pre-test* dan *post-test* selanjutnya nilai dikategorisasikan. Adapun menurut Nurlailah, 2022, kategori nilai hasil tes di bagi ke dalam beberapa tingkatan. Berikut merupakan tabel kategori nilai peserta didik:

Tabel 3. 3 Kategori Nilai

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1.	86 – 10	Sangat Baik
2.	71 – 85	Baik
3.	56 – 70	Cukup
4.	41 – 55	Kurang
5.	< 40	Sangat Kurang

3.7. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk tes, yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Menurut Jumhur (2012), tes adalah prosedur yang sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab atau direspons, baik dalam bentuk tertulis, lisan, maupun perbuatan. Tes juga dapat dikatakan sebagai pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur.

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa menggunakan media Paturang, tes terbentuk soal isian dengan jumlah soal yaitu 10 soal. Sebelum dilakukan penelitian, instrument ini terlebih dahulu diujicobakan untuk melihat validitas soal, reliabilitas soal, dan tingkat kesukaran tes. Uji coba tes dilakukan kepada 27 orang siswa kelas V yang telah mengalami pembelajaran pada materi nilai uang pada mata pelajaran IPAS.

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006), Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Instrumen yang valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan bisa disebut tepat. Menurut Sugiyono (2015), metode korelasi yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Gambar 3.1 Uji Validitas Korelasi *Product Moment*

Keterangan :

r_{xy}	:	Koefisien korelasi item total
y	:	Skor total instrumen
x	:	Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
n	:	Jumlah responden dalam uji instrumen
$\sum x$:	Jumlah hasil pengamatan variabel X
$\sum y$:	Jumlah hasil pengamatan variabel Y
$\sum xy$:	Jumlah hasil pengamatan variabel X dan variabel Y
$\sum x^2$:	Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
$\sum y^2$:	Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Dasar mengambil keputusan :

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Sugiyono (2015) menyatakan syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya positif dan besarnya 0,3 ke atas. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi di bawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji coba instrumen tes melibatkan siswa kelas V SD X Kota Bandung, dengan jumlah peserta sebanyak 22 peserta didik. Peserta didik yang dilibatkan dalam proses uji coba berada pada tingkat yang sama berbeda dan tidak termasuk ke dalam sampel penelitian. Setelah uji coba selesai, didapatkanlah hasil yang kemudian diolah dan diuji validitasnya melalui SPSS.

Hasil uji validitas instrumen tes dalam mengukur kemampuan literasi finansial peserta didik Sekolah Dasar menggunakan SPSS menghasilkan nilai *output* dan diketahui bahwa butir soal yang valid adalah nomor 1,3,5,7,8,9,10,12,13,14, dan 15 yang terlampir pada Tabel 3.4:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Literasi Finansial

Nomor Soal	Indeks (<i>Pearson Correlation</i>)	Interpretasi
1	0,662**	Validitas tinggi
2	0,243	Tidak valid
3	0,524*	Validitas sedang
4	0,161	Tidak valid
5	0,467*	Validitas sedang
6	0,208	Tidak valid
7	0,549**	Validitas sedang
8	0,551**	Validitas sedang
9	0,646**	Validitas tinggi
10	0,487*	Validitas sedang
11	0,359	Tidak valid
12	0,478*	Validitas sedang
13	0,662**	Validitas tinggi
14	0,518*	Validitas sedang
15	0,589**	Validitas sedang

16	0,070	Tidak valid
----	-------	-------------

Berdasarkan tabel 3.4 dari 16 butir pertanyaan soal yang diujikan, seluruhnya memiliki koefisien korelasi dengan korelasi item $> r_{\text{tabel}}$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa 11 soal valid karena korelasi item lebih dari 0,3598 (r_{tabel}).

3.7.2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan”. Menurut Sugiyono (2015) rumus Uji Reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach’s Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Gambar 3.2 Rumus Uji Reliabilitas

Keterangan :

- r_n : Reliabilitas
 k : Jumlah butir pertanyaan
 $\sum \sigma^2$: Jumlah varian butir
 σ^2 : Varian total

Pengambilan keputusan instrumen menggunakan kategori koefisien reliabilitas menurut Guildford (dalam Sugiyono,2013) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas

Interval Koefisien Reliabilitas	Interpretasi Reliabilitas
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Berikut dilampirkan hasil uji reliabilitas instrumen tes pada gambar 3.1

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	16

Gambar 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Berdasarkan hasil penghitungan melalui SPSS, dihasilkan *output* dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,736. Instrumen tes tersebut dinyatakan memiliki nilai reliabel tinggi. Maka dari itu, instrumen tes dapat digunakan dalam penelitian, karena nilai $0,736 \geq 0,600$. Adapun jumlah soal di dalamnya sebanyak 16 soal. Perhitungan reliabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), menyatakan bahwa : “Uji Normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal atau tidak”.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan alasan karena data yang diambil oleh peneliti kurang dari 30. Berikut kriteria pengambilan keputusan uji normalitas menurut Widana (2020) menggunakan *Shapiro-Wilk* yaitu :

- a) Jika nilai sig. lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.8.2. Uji N-Gain

Untuk melihat peningkatan kemampuan pemahaman siswa menggunakan media Paturang dilakukan analisis terhadap skor gain ternormalisasi $< g >$ untuk kemudian dibandingkan dengan kategori yang dikemukakan Hake (1999) “skor gain ternormalisasi yaitu perbandingan skor gain aktual dengan skor gain maksimum”. Skor gain aktual adalah skor gain yang diperoleh oleh siswa sedangkan skor gain maksimum adalah skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh oleh siswa. Dengan demikian, skor gain ternormalisasi dapat dinyatakan dengan rumus berikut ini :

$$\langle g \rangle = \frac{T1' - T1}{Tmaks - T1}$$

Gambar 3.4 Rumus skor gain ternormalisasi

Dengan $\langle g \rangle$ yaitu skor gain ternormalisasi, $T1'$ yaitu skor *post-test*, $T1$ yaitu skor *pre-test* dan $Tmaks$ yaitu skor ideal. Menurut Hake (1999), hasil skor gain ternormalisasi dibagi ke dalam tiga kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Kriteria tingkat *N-gain* (Hake, 1999)

Rata-rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

3.8.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Menurut Widiyanto (2013), mengatakan bahwa : “*Paired sample T-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan”. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah perlakuan.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$) antar variabel dependen. Adapun pengambilan keputusan pengujian hipotesis ini yaitu :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak (tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan).
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima (terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan).